ABSTRAK

Penggunaan model pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada kenyataannya, pembelajaran PAI masih sering berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Inquiry Learning*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, mencari informasi, dan menemukan jawaban secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan *Inquiry Learning* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 14 Linge? dan (2) Bagaimana pengalaman siswa SD Negeri 14 Linge dalam mengikuti pembelajaran PAI menggunakan model *Inquiry Learning*? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Inquiry Learning* dalam pembelajaran PAI serta memahami pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran tersebut. Adapaun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan mengunakan pendekatan *fenomenologi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Inquiry Learning* dalam pembelajaran PAI telah dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, mencari informasi, dan menyimpulkan materi secara bersama. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses pembelajaran. Pengalaman siswa menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Siswa juga menjadi lebih aktif, percaya diri, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, *Inquiry Learning* memberikan pengalaman belajar yang positif dan bermakna bagi siswa dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 14 Linge.

Kata Kunci: *Inquiry Learning*, Pendidikan Agama Islam, Pengalaman Siswa, Fenomenologi.

ABSTARCT

The use of learning models can enhance students' activeness and engagement in Islamic Religious Education (PAI) learning. In practice, PAI learning is still often teacher-centered, causing students to be less active in the learning process. One learning model that can be used to address this issue is Inquiry Learning. This model provides students with opportunities to ask questions, engage in discussions, seek information, and independently discover answers, making learning more meaningful and student-centered.The research problems in this study are: (1) How is Inquiry Learning implemented in Islamic Religious Education (PAI) at SD Negeri 14 Linge? and (2) What are the experiences of students at SD Negeri 14 Linge in participating in PAI learning using the Inquiry Learning model?. This study aims to describe the implementation of Inquiry Learning in PAI learning and to understand students' experiences while participating in such learning activities. This research employed a qualitative method with a phenomenological approach. The findings indicate that Inquiry Learning in PAI learning has been implemented effectively through activities such as questioning, discussion, information seeking, and jointly drawing conclusions from the learning material. The teacher acts as a facilitator who guides students throughout the learning process. Students' experiences show that learning becomes more interesting, enjoyable, and easier to understand. Students also become more active, confident, willing to express their opinions, and capable of collaborating with their peers in group activities. Therefore, Inquiry Learning provides positive and meaningful learning experiences for students in Islamic Religious Education at SD Negeri 14 Linge.

Keywords: *Inquiry Learning, Islamic Religious Education, Student Experience, Phenomenology.*